

ABSTRAK

Jamal Ramadhan. *PESAN INSPIRATIF FOTO JURNALISTIK KORAN SINDO JABAR (Analisis Semiotika Foto Cerita pada Rubrik Frame Koran Sindo Jabar Edisi Januari 2017).*

Dalam media massa, fotografi menjadi alat untuk merepresentasikan suatu realita peristiwa dan sarana informasi yang menghibur dari sisi visualnya. Sebagaimana dalam Koran Sindo Jabar, tak jarang foto hanya dilihat singkat begitu saja. Saat ini tak sedikit terjadi penyimpangan pemahaman isi pesan media pada pembaca, hal tersebut dilatarbelakangi oleh pembaca yang kurang mampu menyaring pesan-pesan yang disampaikan media massa.

Masalah tersebut melatarbelakangi penelitian untuk melakukan analisis semiotika terhadap tanda-tanda visual dalam suatu foto cerita dalam Rubrik Frame Koran Sindo Jabar Edisi Januari 2017, bertujuan untuk membuka pesan-pesan yang tak tersampaikan fotografer, salah satunya adalah pesan inspiratif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Pengumpulan data dilakukan dengan cara riset kepustakaan, mengamati foto cerita dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait. Analisis data dilakukan dengan mengoleksi seluruh data yang diperlukan, mengkualifikasi data yang disesuaikan dengan teori *triangle of meaning* yang terdiri dari *sign*, *object* dan *interpretant*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua foto cerita memiliki pesan setelah dianalisis dengan menggunakan teori *triangle of meaning*. Pada tahap *sign* (1), penelitian menemukan tanda seperti warna-warna, makanan, *gesture*, simbol-simbol, sudut pandang foto, komposisi foto serta barang rongsokan. Pada tahap *object* (2), dalam foto cerita pertama penelitian menemukan banyak objek yang merujuk pada tanda seperti objek peserta acara, makanan khas Bangka Belitung, Simbol khas warga Toboali. Pada foto cerita kedua terdapat objek tentara, Praka Eka Mardiyanto dan miniatur Alutsista. Lalu tahap terakhir, *interpretant* (3), penelitian menemukan pesan yang disimpulkan sebagai pesan inspiratif dalam dua foto cerita antara lain; mendorong manusia untuk berbagi pengetahuan, pentingnya generasi muda sebagai pelestari tradisi, mengajak masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam sebaik-baiknya, mengajak masyarakat untuk mencintai produk bangsa sendiri, memberi semangat untuk mengembangkan potensi diri dan melakukan hal-hal positif yang luar biasa.

Kemudian penelitian juga menemukan perkembangan pada teori *triangle of meaning* pentingnya penekanan analisis terhadap *object* yang dipengaruhi teknik fotografi. Literasi visual dalam konteks teknik fotografi dapat mempengaruhi penafsiran pembaca. Literasi visual yang baik akan bermanfaat pada siapapun untuk lebih teliti mencerna konten foto di media massa surat kabar sehingga dapat terhindar dari penyimpangan penafsiran terhadap pesan-pesan yang disampaikan media massa.